

**PERANAN GURU MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENGATASI KENAKALAN REMAJA DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI 4 TALANG UBI KABUPATEN PENUKAL
ABAB LEMATANG ILIR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

Rindi Puspita Sari

Nim : 622019046



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2023

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarkatuh

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul **“PERANAN GURU MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KENAKALAN REMAJA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 4 TALANG UBI KABUPATEN PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR”** yang di tulis oleh saudari Rindi Puspita Sari telah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

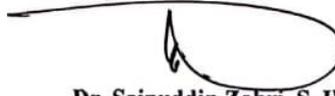
Palembang, 10 Maret 2023

Pembimbing I



Dr. Ani Arvati, S.Ag., M. Pd.I
NBM/NIDN: 788615/0221057701

Pembimbing II



Dr. Saipuddin Zahri, S. H., M.H
NBM/NIDN: 612145/0211096505

PENGESAHAN SKRIPSI

PERANAN GURU MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENGATASI KENAKALAN REMAJA DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI 4 TALANG UBI KABUPATEN PENUKAL
ABAB LEMATANG ILIR

Yang Ditulis Oleh Saudari **Rindi Puspita Sari Nim 622019046**

Telah dimunaqosahkan Dan Di Pertahankan

Didepan penguji skripsi pada tanggal 16 Maret 2023

Skripsi ini Telah di terima Sebagai salah satu syarat

Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 16 Maret 2023

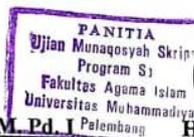
Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Sekretaris



Dr. Rulitawati, S. Ag., M. Pd. I
NBM/NIDN: 895938/0206057201

Helvadi, S.H., M.H
NBM/NIDN: 995861/0218036801

Penguji I

Penguji II

Titin Yehni, S. Ag., M. Hum
NBM/NIDN: 995866/0215127001

Dr. Savid Habiburrahman, S. Pd.I., M. Pd.I
NBM/NIDN: 1051237/0217048502

Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Firmansyah Ariadi, S. Ag., M. Hum
NBM/NIDN: 731454/0215126904

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rindi Puspita Sari

Nim : 622019046

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini telah di tulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan pencipta karya orang lain, apabila di kemudian hari terbukti bahwa ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai aturan yang berlaku .

Palembang, 16 Maret 2023



Rindi Puspita Sari
622019046

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Berlelah-lelah lah, manisnya hidup setelah lelah berjuang. Jangan menyerah, menyerah berarti menunda masa senang di masa yang akan datang.

(Imam Syafi'i)

Persembahan:

Atas rasa syukurku berkat rahmat dan ridho yang Allah swt berikan, ku Persembahkan karya tulisku ini kepada:

- ❖ Alhamdulillah, terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan serta kelancaran dalam penyusunan karya ilmiah ini sehingga dapat terselesaikan.
- ❖ Kepada kedua orang tuaku tersayang dan tercinta, ayahanda Subandi dan Ibunda Sugi Hartini yang senantiasa telah mendukung, dan tak lupa selalu mendoakan serta sebagai penyemangatu, terimakasih kalian telah memberikan segalanya termasuk kasih sayang, nasehat, motivasi, memberikan kekuatan dalam menjalani hidup dan berusaha memberikan segala hal yang terbaik untuk kelancaran dan mencapai kesuksesanku
- ❖ Untuk adik ku Elsa Andani terima kasih telah menjadi saudara, sekaligus penyemangat dan teman curhatku.
- ❖ Kepada nenekku wasiem dan nenekku siti kotija terima kasih telah mendoakan ku, membantu dalam segala keadaan.

- ❖ Dosen ibu Dr. Ani aryati, M.Pd.I, selaku pembimbing satu dan bapak Dr. saipuddin Zahri, SH. MH selaku pembimbing dua yang telah memberikan arahan, bimbingan, motivasi serta kemudahan dalam penulisan skripsi ini.
- ❖ Teruntuk laki-laki baik Edo Rahmadani terima kasih telah membantu disetiap keadaan serta menjadi penyemangat dalam penyusunan skripsi ini.
- ❖ Terimakasih teruntuk keluarga sekaligus sahabatku yang telah memberikan do'a, semangat, dan bantuannya ataupun saran.

ABSTRAK

Rindi Puspita Sari, 622019046. Skripsi Dengan Judul: **Peranan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir**. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui bentuk kenakalan remaja, apa saja faktor yang menghambat dan mendukung guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi Kenakalan remaja. Serta bagaimana peranan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kenakalan remaja di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data dari data primer dan sekunder yang relevan dengan permasalahan yang di teliti. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi sedangkan teknik analisa data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama*, bentuk kenakalan remaja di SMA Negeri 4 talang ubi adalah: tidak melaksanakan tadarus al qur'an, sholat dhuha dan dzuhur berjamaah, anak-anak tidak mendengarkan saat guru menjelaskan dikelas, sering bolos, terlambat ke sekolah, pakaian yang tidak rapih, atribut nya tidak lengkap, melanggar tata tertib sekolah, merokok, dan kebut-kebutan dijalan. *Kedua*, Faktor penghambat Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja yaitu sekolah belum bisa melaksanakan ekstrakurikuler yang terlalu banyak karena belum lengkap sarana dan prasarannya, di tambah lagi Faktor internal berasal dari dalam diri individu, yaitu pencarian jati diri, Kemudian faktor eksternal berasal dari keluarga yang tidak harmonis, orang tua yang kurang pengawasan dan perhatian terhadap anak, pengaruh tuntutan lingkungan kelompok pergaulan yang buruk serta penggunaan teknologi yang tidak baik sebagai mana mestinya. Dan Faktor pendukungnya adalah hubungan sesama guru, kepala sekolah, wali kelas. Hal yang sering di lakukan adalah menasehati, mengarahkan dan melakukan pendekatan terhadap siswa yang bermasalah, di tambah lagi melaksanakan program wajib, setiap hari tadarus Al qur'an sebelum mulai pembelajaran dan anak diwajibkan untuk sholat dhuha dan dzuhur berjamaah. *Ketiga*, Peranan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam mengatasi kenalan remaja yaitu: adanya Pembiasaan; menanamkan nilai-nilai agama yaitu melaksanakan program wajib setiap hari tadarus Al qur'an sebelum mulai pembelajaran dan anak diwajibkan untuk sholat dhuha dan dzuhur berjamaah kemudian Adanya Keteladanan: Guru Pendidikan Agama Islam juga harus jadi figur panutan siswanya dengan mencontohkan hal-hal yang baik dari segi kedisiplinan misalnya untuk datang tepat waktu, kesopanan dalam penampilan dan tutur kata misalnya berpakaian rapih dan tutur kata yang sopan ketika berbicara maupun dalam berperilaku, dan terus melakukan Evaluasi terhadap siswa-siswinya.

Kata Kunci: *Kenakalan Remaja, Peranan Guru PAI*

KATA PENGANTAR

Puji syukur syukur atas kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya jualah, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Di Sekolah Menengah Atas.”** Tepat pada waktunya. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi kita Nabi Muhammad SAW, serta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menempuh ujian guna mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. Dalam penulisan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik moril ataupun materi serta pemikiran yang sangat berharga dalam menyelesaikan skripsi ini, untuk itu dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Dr. Ani Aryati, S.Ag., M.Pd.I selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Saipuddin Zahri, S.H., M.H selaku pembimbing II yang membimbing penulis sehingga terselesaikan skripsi ini.

4. Bapak Mustofa, S.Ag ., M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak dan Ibu Dosen beserta staf Pegawai Fakultas Agama Islam Muhammadiyah Palembang.
6. Kedua orang tuaku tercinta ibundaku Sugi Hartini ayahdaku Subandi yang telah memberi dukungan, semangat, do'a yang tiada henti. Terimakasih untuk semua yang kalian berikan baik moril dan meteri.
7. Bapak H. Rusdiono, M.Pd. selaku Kepala Sekolah dan bapak budi wahyono S.Pd. I selaku Guru Pendidikan Agama Islam Dan Ibu Serly Novita Ariani S.Pd serta guru-guru SMA Negeri 4 Talang Ubi, yang telah memberikan kelancaran dalam pengumpulan data, serta memberikan bantuannya sehingga skripsi ini terselesaikan.
8. Sahabatku fenny, Rita, Anita, Mar'ah, Sumar, denanda, depsi serta seluruh teman seperjuangan, yang telah banyak memberikan bantuan, baik berupa pinjaman buku-buku maupun yang telah memberikan saran-saran.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi diri pribadi dan pembaca. *Aamiin ya Robbal'alamin.*

Palembang, 12 Maret 2023

Penulis,

RINDI PUSPITA SARI
622019046

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGANTAR SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Fokus Penelitian	10
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN YANG RELEVAN	
A. Landasan Teori	12
1. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam	12
2. Hakikan Pendidikan Agama Islam.....	15
3. Kenakalan Remaja	18
B. Penelitian Yang Relevan.....	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	35
B. Situasi Sosial Dan Subjek Penelitian	36
C. Jenis Dan Sumber Data.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Teknik Analisa Data	39
F. Uji Keterpercayaan Data.....	39
G. Rencana Dan Waktu Penelitian	40

BAB IV DESKRIPSI LOKASI TEMUAN PENELITIAN DAN ANALISIS

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian (Situasi Sosial).....	41
1. Sejarah Singkat Sma Negeri 4 Talang Ubi.....	41
2. Identitas Sekolah	41
3. Struktur Organisasi Sma Negeri 4 Talang Ubi.....	43
4. Dena Lokasi Sma Negeri 4 Talang Ubi	44
5. Visi Dan Misi Sma Negeri 4 Talang Ubi	45
6. Keadaan Guru Sma Negeri 4 Talang Ubi.....	45
7. Keadaan Siswa Sma Negeri 4 Talang Ubi	47
8. Keadaan Sarana Dan Prasarana Sma Negeri 4 Talang Ubi.....	49
B. Temuan Penelitian Dan Pembahasan Penelitian.....	49
1. Bentuk Bentuk Kenakalan Remaja Di SMA Negeri 4 Talang Ubi.....	50

2. Faktor Penghambat Dan Pendukung Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Di SMA Negeri 4 Talang Ubi	52
3. Bagaimana Peranan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Di SMA Negeri 4 Talang Ubi	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Keadaan Guru SMA Negeri 4 Talang Ubi.....	46
Tabel 4.2 Data Siswa SMA Negeri 4 Talang Ubi Menurut Jenis Kelamin	48
Tabel 4.3 Data Siswa SMA Negeri 4 Talang Ubi Menurut Usia	48
Tabel 4.4 Keadaan Sarana Dan Prasarana SMA Negeri 4 Talang Ubi.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Pedoman Observasi
- Lampiran 2: Pedoman Wawancara
- Lampiran 3: Catatan Hasil Wawancara
- Lampiran 4: SK Pembimbing Baru
- Lampiran 5: Lembar Konsultasi
- Lampiran 6: Surat Izin Penelitian Dari Kampus
- Lampiran 7: Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan
- Lampiran 8: Surat Balasan Penelitian Dari Sekolah
- Lampiran 9: Dokumentasi Pendukung
- Lampiran 10: Bukti Konsultasi Mahasiswa FAI UMP
- Lampiran 11: Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Peran adalah perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat, sedangkan peranan adalah bagian yang dimainkan seorang pemain, tindakannya yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.¹ Peran dalam hal ini adalah peran guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi Kenakalan Remaja. Peran pokok guru yaitu mengajar dan mendidik.

Peran (*role*) guru artinya keseluruhan tingkah laku yang harus dilakukan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru.² Guru mempunyai peran yang luas karena merupakan faktor utama dalam keseluruhan proses pendidikan. Seperti yang dikatakan oleh Asep Yonny bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Guru tidak sekedar diuntut memiliki kemampuan mentransformasikan pengetahuan dan pengalamannya, memberikan ketauladanan, tetapi juga diharapkan mampu menginspirasi anak didiknya agar mereka dapat mengembangkan potensi diri dan memiliki akhlak yang baik.³

Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai peran untuk mendorong, membimbing, dan memberikan fasilitas belajar bagi murid-murid

¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia. Gramedia Press. Hlm 600

² Tohirin. (2006). *Psikologi pembelajaran pendidikan agama islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Hlm 165

³ Yonny. (2011). *Begini Cara Menjadi Guru Inspiratif Dan Di Senangi Siswa*. Yogyakarta: Pustaka widyatama. Hlm 9

untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁴ Disisi lain seorang guru juga harus mampu memahami siswanya baik secara personal maupun keseluruhan, di karenakan setiap siswa memiliki kebutuhan yang berbeda. Semakin guru memahami karakteristik kebutuhan siswa, maka seorang pendidik akan semakin yakin untuk mengajar mereka dengan cara yang paling efektif.⁵

Dengan demikian, peran guru di sekolah adalah sebagai perancang pembelajaran, pengelolaan pembelajaran, penilai hasil belajar siswa, pengarah pembelajaran serta membimbing siswa. Maka pengajarannya tidak boleh dilakukan dengan seenaknya. Semua peran tersebut harus mampu dikuasai oleh seorang guru agar tujuan Pendidikan Agama Islam dapat tercapai.

Pendidikan agama Islam yang merupakan salah satu mata pelajaran dalam sekolah yang memiliki peran-peran dengan guru sebagai subjeknya dalam mendampingi pertumbuhan anak. Tugas-tugas seperti menanamkan akidah atau keyakinan memiliki allah dan menyembahnya serta membiasakan untuk berakhlak mulia dalam arti berperilaku baik atau berbudi pekerti luhur dalam interaksi sosial dengan keluarga maupun masyarakat harus di sandang oleh pendidikan agama Islam.

Agama yang menyeluruh dan mencangkup segala aspek kehidupan dalam arti agama universal, maka tidak ada sesuatu yang di perbuat manusia yang terlepas darinya, dengan kata lain semua tercermin di dalam ajaran agama Islam termasuk di dalamnya mengenai pembinaan dan pengembangan hukum Islam sebagai peletak dasar kepribadian anak. Mereka percaya bahwa

⁴ Ahmadi. (1991). *Psikologi belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Hlm 98

⁵ Cowley. (2010). *Panduan Manajemen Perilaku Siswa*. Jakarta: Penerbit Erlangga. Hlm

agama tak dapat di pisahkan dari kehidupan sosial, politik, karena agama memberitahukan setiap tindakannya yang diambil seseorang.⁶

Pendidikan agama Islam sangat berperan dalam usaha membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa pada Allah SWT, menghargai dan mengamalkan ajaran agama dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Maka dari itu pendidikan agama Islam harus diajarkan pada anak sejak dini. Dalam upaya mencapai pendidikan agama Islam yang berkualitas, harus dimulai dengan guru pendidikan agama Islam yang berkualitas. Upaya meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam tanpa mempertimbangkan guru agama Islam secara nyata, hanya akan menghasilkan satu fatamorgana atau sesuatu yang semu dan tipuan belaka.

Namun, di era globalisasi saat ini dunia pendidikan dihadapkan dengan bermacam tantangan dan permasalahan, di antara masalah yang ada timbulnya berbagai bentuk kenakalan Remaja. Kenakalan remaja merupakan perbuatan kejahatan dan pelanggaran yang dilakukan oleh anak remaja ataupun siswa bersifat melawan hukum, anti sosial, anti susila, dan menyalahi norma-norma agama. Kenakalan remaja bukanlah hal yang baru. Masalah ini sudah sejak berabad-abad yang lampau. Kenakalan Remaja pada setiap generasi berbeda-beda karena pengaruh lingkungan kebudayaan dan sikap mental masyarakat pada masa itu. Masalah kenakalan Remaja semakin dirasakan meresahkan masyarakat, baik di Negara-negara maju maupun Negara yang sedang berkembang. Dalam kaitan ini, masyarakat Indonesia telah mulai pula

⁶ John L. Espodito. (2015). *Islam actual*. Cet 1 :jln. Sentosa raya. Hlm 164

merasakan keresahan tersebut, terutama mereka yang berdomisili di kota-kota besar.

Hal ini termasuk kedalam masalah sosial yang di bedakan menjadi tiga macam yaitu: konflik dan kesenjangan (seperti kemiskinan, konflik antar kelompok, pelecehan seksual, dan masalah sosial) perilaku menyimpang (kecanduan obat terlarang, gangguan mental, kejahatan, kenakalan siswa, dan kekerasan pergaulan), perkembangan manusia (masalah keluarga, usia lanjut, kependudukan seperti urbanisasi dan kesehatan seksual).⁷

Gambaran kenakalan Remaja dapat dilihat di media cetak maupun elektronik atau bahkan dapat diketahui secara langsung, tawuran antara pelajar, perusakan gedung-gedung sekolah oleh pelajar, penghadangan terhadap guru, sering di temukannya senjata tajam, buku-buku gambar porno, obat-obat terlarang minuman keras yang di bawa pelajar baik di sekolah maupun di luar sekolah, perkelahian antara pelajar. perbuatan perkelahian antar pelajar dan suka bolos sekolah tentu merugikan dirinya atau pelajar yang bersangkutan, yakni proses studinya menjadi terhambat, bahkan pengenaan sanksi dari sekolah atas perbuatan yang dilakukan. Kondisi ini tentu menimbulkan kecemasan dan keresahan dikalangan orang tua siswa/pelajar.⁸

Kenakalan Remaja yang terjadi ini memperlihatkan mulai rusaknya moral generasi penerus bangsa. Jika dari siswa saja individu sudah melakukan tindakan kenakalan, lalu nanti di setiap tahapan kehidupannya ia akan dengan mudah melakukan penyimpangan atau pelanggaran terhadap aturan dan

⁷ Paisol burlian. (2016). *Patologi sosial*. Jakarta:bumi aksara. Hlm 16-17

⁸ Kartini kartono. (2014). *Patologi sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Hlm 188

norma yang berlaku dikeluarga, sekolah dan masyarakat. Kenakalan Remaja semestinya harus ditangani dengan cepat supaya kenakalannya tidak menjadi ekstrim yang dapat menyebabkan kerusakan.

Hal tersebut juga sesuai dengan firman Allah SWT surat Al-Baqarah (2) ayat 11-12

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ لَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ قَالُوا إِنَّمَا نَحْنُ مُصْلِحُونَ () أَلَا إِنَّهُمْ هُمُ الْمُفْسِدُونَ
وَلَكِنْ لَا يَشْعُرُونَ

Artinya:

Dan bila dikatakan kepada mereka, "Janganlah kalian membuat kerusakan di muka bumi." Mereka menjawab, "Sesungguhnya kami orang-orang yang mengadakan perbaikan." Ingatlah, sesungguhnya mereka itulah orang-orang yang membuat kerusakan tetapi mereka tidak menyadarinya.

Guru pendidikan agama Islam di tuntut mampu untuk memilah dan memilih strategi yang dapat mengatasi masalah tersebut, karena guru pendidikan agama Islam memiliki tanggung jawab yang besar dalam membentuk akhlak dan moral siswa. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah an-nahl 16 ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ
هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya:

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.

Sebagaimana telah dikemukakan mengenai kenakalan siswa dan masalahnya, di SMA Negeri 4 Talang Ubi merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMA di Talang Akar, Kecamatan Talang Ubi. Sekolah ini terbilang masih baru jadi untuk sarana dan prasarana nya belum cukup lengkap. Yang berdiri pada 21 agustus 2015 pada saat itu belum ada bangunan sendiri melainkan masih menetap di SMPN 2 Talang ubi. Namun seiring berjalannya waktu SMAN 4 Talang Ubi Mempunyai gedung sendiri dan pindah ke gedung tersebut pada tanggal 28 januari. Pelanggaran dan kenakalan siswa disekolah ini setiap hari nya pasti ada namun masih dalam batas ringan.⁹

Berdasarkan observasi awal di SMA Negeri 4 Talang Ubi pada tanggal 19 dan 20 Januari 2023, dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru, ditemukan permasalahan yaitu walaupun ada sebagian siswa berkelakuan baik akan tetapi masih ada siswa yang berperilaku yang bertentangan dengan peraturan yang ada antara lain:

1. Sebagian besar siswa datang terlambat kesekolah juga masuk kelas.

Kasus jenis kenakalan siswa tidak masuk sekolah sering dilakukan oleh sebagian siswa kelas X di SMA Negeri 4 Talang Ubi Dalam tahun Pelajaran 2022/2023 ada sebagian siswa yang tidak masuk sekolah lebih dari tiga kali maka siswa tersebut diperingatkan atau ditelpon orang tuanya dan disuruh kesekolah, Kenakalan ini masih dalam taraf wajar tetapi hal itu tidak bisa dibiarkan begitu saja tetapi perlu adanya

⁹ Wawancara dengan H.Rusdiono, M. Pd, (selaku kepala sekolah) pada Rabu 08 Maret 2023. Pukul 09:48 Wib. SMA Negeri 4 Talang Ubi

penanganan yang serius karena bila hal ini dibiarkan saja, bisa berpengaruh kepada temantemannya yang lain.¹⁰

2. Siswa membolos sekolah

Dari bentuk-bentuk kenakalan yang dilakukan oleh siswa di SMA Negeri 4 Talang Ubi selain tidak seragam dalam berpakaian, terlambat datang sekolah adalah membolos sekolah. Membolos sekolah sudah biasa dilakukan oleh siswa di SMA Negeri 4 Talang Ubi yang malas datang ke sekolah dan malas untuk mengikuti pelajaran di dalam kelas. Hal ini disebabkan oleh faktor lingkungan sekolah, faktor masyarakat dan kurangnya pengawasan dari guru faktor lingkungan sekolah karena ada ajakan dari temantemannya sedangkan faktor masyarakat ialah karena lingkungan yang kurang baik dan tempat tinggal yang kurang baik dan disekolah ini guru juga memberi peringatan pertama apabila dalam tiga kali tidak hadir tanpa keterangan maka orang tuanya akan di panggil ke sekolah.

3. Siswa memakai seragam tidak sesuai dengan aturan yang berlaku.

Bentuk kasus kenakalan siswa kelas X memakai seragam sekolah tidak sesuai dengan aturan yang berlaku merupakan salah satu bentuk pelanggaran terhadap tata tertib sekolah. Hal ini dikarenakan ketentuan seragam sekolah tidak hanya menyangkut soal warna saja, tetapi juga model, kelengkapan atribut, cara pemasangan atribut. Berdasarkan pengamatan peneliti sebahagian ada juga seragam siswa mempunyai

¹⁰ Observasi awal, Wawancara dengan Budi Wahyono, S. Pd.I, (selaku guru PAI) pada kamis 19 januari 2023. Pukul 09:03 Wib. SMA Negeri 4 Talang Ubi

model yang berbeda, atribut yang kurang lengkap seperti tidak dipasang nama siswa di bagian depan, dan tidak ada atribut depan, keluar baju. Selain itu menurut ibu serly selaku waka kurikulum mengatakan sebagian siswa juga ada yang memakai baju yang tidak sesuai dengan semestinya seperti celana pramuka kemudian atasannya baju olahraga, dan ini sebah pelanggaran kerapian seorang siswa, disini guru memberikan nasihat terlebih dahulu tetapi jika tidak di dengar maka akan di berikan hukuman kepada siswa yang tidak teratur dalam berpakaian yaitu degan membersihkan lingkungan sekolah.¹¹

Dari beberapa masalah kenakalan Remaja tersebut membuktikan bahwa perlu adanya suatu arahan dari pihak orang tua atau guru di sekolah, khususnya guru Pendidikan agama Islam dalam mengatasi Kenakalan Remaja, jelas kiranya harus ada upaya yang lebih serius dan terarah dari Guru Pendidikan Agama Islam untuk tidak sekedar hanya menyampaikan materi pendidikan agama Islam beserta aspek-aspeknya secara normative atau teoritis belaka, melainkan harus lebih mendalam lagi yakni upaya membawa siswa agar atas dasar kesadarannya dapat menginternalisasikan nilai-nilai ajaran Islam tersebut didalam kehidupannya sehari-hari. Karena dalam pendidikan agama Islam sebagian besar materi yang diajarkan bersentuhan langsung dengan kesadaran beragama siswa, maka kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan itu penting dilakukan. Misalnya, kegiatan diluar jam pelajaran seperti kegiatan pesantren kilat, tadarus al-qur'an, pengajian,

¹¹ Observasi awal, Wawancara dengan Serly Novita Arini, S. Pd,(selaku waka kurikulum) pada kamis 19 januari 2023, pukul 13.25. SMA Negeri 4 Talang Ubi

ceramah pendek yang dilakukan setiap sesudah sholat dhuha atau dzuhur dan lain-lain. Meningkatkan kegiatan bakat serta minat siswa seperti olah raga, pramuka, seni dan musik, keterampilan-keterampilan, dan rekreasi.

Dengan demikian dari berbagai uraian diatas, peneliti akan mengadakan penelitian lebih lanjut. Dengan judul “Peranan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir”.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas mengandung sebuah rumusan masalah. Untuk itu dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk kenakalan remaja di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kenakalan remaja di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 talang ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir?
3. Bagaimana peran guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kenakalan remaja di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir?

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini di fokuskan pada peranan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kenakalan remaja kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian ini adalah:
 - a. Untuk mengetahui bentuk kenakalan remaja di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.
 - b. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menghambat dan mendukung guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi Kenakalan remaja di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.
 - c. Untuk mengetahui peranan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kenakalan remaja di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.
2. Kegunaan penelitian ini adalah:
 - a. Bagi peserta didik
Sebagai pegangan dan motivasi untuk selalu menjadi manusia yang berakhlak baik seperti disiplin dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas dan kegiatan sehari-hari.
 - b. Bagi *Stakeholder*
Sebagai masukan untuk merumuskan atau mengembangkan program-program sekolah yang berkaitan dengan akhlak baik seperti disiplin

dan bertanggung jawab agar proses pendidikan dan pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar dan pada akhirnya diharapkan akan tercapai tujuan institusional dengan baik.

c. Bagi orang tua

Dapat menjadi masukan bagi orang tua dalam memperhatikan pendidikan akhlak khususnya dalam kedisiplinan dan tanggung jawab serta motivasi yang bisa di berikan kepada anak dalam keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. (1991). *Psikologi belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Atik Walidaik. (2017). *Peran Guru Pai Dalam Mengatasi Masalah Kenakalan Remaja Studi Kasus Pada Ma Darussalam Kemiri Kecamatan Subah Kabupaten Batang*. Skripsi IAIN Salatiga
- Briani Janis. (2017). *Peran Guru PAI dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja pada Peseta didik SMP Negeri 1 Nusa Tabukan Kabupaten Kepulauan Sangihe*.” Skripsi IAIN Manado
- Cowley. (2010). *Panduan Manajemen Perilaku Siswa*. Jakarta: Penerbit Erlangga. Depaetemen pendidikan nasional. KBBI Edisi Ketiga.
- Endang Danial. (2009). *Metode Penelitian Karya Ilmiah*. Bandung:Laboraturium Pendidikan Kewarganegaraan.
- Endang Poerwanti. (2002). *Perkembangan Peserta Didik*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Fella Eka Febriana, (2016). *Peran Orang Tua Dalam Pencegahan Kenakalan Remaja Studi Deskriptif di Kelurahan Antirogo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember*. Skripsi universitas jember
- Helen sabera adib. (2015). *Metode penelitian*. Palembang: noerfikri offset.
- John L. Espodito. (2015). *Islam actual*. Cet 1 ;jln. Sentosa raya.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Gramedia Press
- Kartini kartono. (2014). *Patologi sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lexi j. moloeng .(2003). *Metode penelitian kualitatif*. (bandung :PT. Remaja Rosdakarya).
- Maharani Sasqiya Fitri. (2020). *Peran Guru Pai Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Studi Kasus Di MA Nurul Mujtahidin Mlrak*. Skripsi IAIN Ponorogo
- Mumtahanah. 2018 *Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Siswa*. Jurnal Pendidikan Agama Islam STAI DDI maros
- Nana syaodih sukmadinata. (2007). *Metode penelitian pendidikan*. cet III: bandung: remaja rosdakarya
- Paisol burlian. (2016). *Patologi sosial*. Jakarta:bumi aksara.
- Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007,*Tentang Pendidikan Agama Dan Pendidikan keagamaan, Bab 1 Pasal 2 Ayat (1)*
- Putra. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persasda.

- Sahilun. (2002). *Pendidikan Agama Terhadap Problem Remaja*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sardiman. 2012. *Interaksi dan motivasi belajar-mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sayyid Muhammad. (2007). *Pendidikan Remaja antara Islam dan Ilmu Jiwa* Depok: Gema Insani.
- Sudarsono. 2012. *Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2009). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kualitatif, kualitatif dan R&B*. Bandung: alfabeta.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Afriantoni. (2015). *Prinsip-prinsip Pendidikan Akhlak Percikan Pemikiran Ulama Sufi Turki Bediuzzaman Said Nursi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sumardi suryabrata. (1993). *Metode penelitian*. Jakarta: rajawali pers.
- Syafaat. (2008). *Peran pendidikan agama islam dalam mencegah kenakalan remaja*. Jakarta: rajawali pres.
- Tohirin. (2006). *Psikologi pembelajaran pendidikan agama islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 *tentang sistem pendidikan nasional*
- Yonny. (2011). *Begini Cara Menjadi Guru Iinspirasi Dan Di Senangi Siswa*. Yogyakarta: Pustaka widyatama.